

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu metode pengelolaan sampah yaitu metode lahan urug terkendali (*controlled landfill*). Beberapa peraturan perundangan seperti Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul–angkut–buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan dan penanganan sampah. Badan Standardisasi Nasional melalui SNI 19-2454-2002 tentang tata cara teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan menyatakan timbulan sampah perkotaan harus senantiasa dikelola dengan benar untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Mojorejo memproses buangan sampah dari dua belas kecamatan di Kabupaten Sukoharjo yang dikelola oleh pemerintah maupun non pemerintah. Berdasarkan survei yang pernah dilakukan oleh penulis, proses pembuangan sampah di TPA Mojorejo dimulai dengan masuknya truk ke lokasi TPA. Jumlah sampah yang datang ke TPA dicatat berat sampah terangkut dengan baik dan berlangsung secara kontinyu. Ritasi pengangkutan sampah berlangsung setiap hari sesuai dengan rute yang telah ditentukan. Kajian mengenai pertumbuhan timbulan sampah perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas ritasi pengangkutan sampah karena pertumbuhan jumlah penduduk kedepannya akan mempengaruhi jumlah timbulan sampah kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki rumusan masalah yang terbentuk dari latar belakang mengenai pengelolaan sampah di TPA Mojorejo. Rumusan masalah ini berfungsi sebagai faktor pendorong kegiatan penelitian. Berikut rumusan masalah dari kegiatan PKL:

1. Bagaimana komposisi sampah yang terdapat di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Mojorejo ?.
2. Bagaimana pola pengumpulan sampah di Kabupaten Sukoharjo?.
3. Bagaimana pelaksanaan ritasi pengangkutan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Mojorejo ?.
4. Bagaimana timbulan sampah selama limabelas tahun kedepan dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan ritasi ?.

1.3 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan yang terbentuk dari rumusan masalah mengenai pengelolaan sampah di TPA Mojorejo. Berikut tujuan dari kegiatan PKL ini adalah:

1. Menguraikan Komposisi sampah yang terdapat di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Mojorejo.



2. Menguraikan pola pengumpulan sampah yang berlangsung di Kabupaten Sukoharjo.
3. Mengidentifikasi ritasi pengangkutan sampah yang masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Mojorejo.
4. Menghitung timbulan sampah selama kurun waktu limabelas tahun kedepan di Kabupaten Sukoharjo serta pengaruhnya terhadap pelaksanaan ritasi.

1.4 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan vokasi sebagai syarat dalam menyelesaikan studi. Dengan demikian kegiatan PKL diharapkan mampu memberikan manfaat nyata bagi pihak-pihak terkait. Beberapa manfaat yang diharapkan dari kegiatan PKL ini antara lain:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja serta kemampuan profesi melalui penerapan ilmu dalam dunia kerja.
2. Memberikan gambaran nyata penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktik kerja lapangan mencakup tentang pengelolaan persampahan di TPA Mojorejo dengan fokus meliputi jumlah sampah terangkut di TPA Mojorejo, komposisi sampah yang terdapat di TPA Mojorejo, pelaksanaan ritasi pengangkutan sampah dengan menggunakan armada *dump truck* maupun *armroll truck* dan proyeksi timbulan sampah terhadap pengaruhnya dengan pelaksanaan ritasi kedepannya.